

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa rasio Toko S, dapat dikatakan Toko S merupakan perusahaan yang likuid. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas Toko S dimana modal kerja bersih perusahaan positif, rasio lancar dan rasio cepat perusahaan yang lebih besar dari 1, hal ini menandakan Toko S dapat melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Untuk rasio aktivitas, perputaran persediaan yang cepat pada tanaman jadi sebesar 61,04 kali dan rata – rata umur persediaan selama 6 hari, menandakan produk yang dijual oleh Toko S mengalami permintaan yang tinggi, hal inilah yang menyebabkan Toko S tidak dapat memenuhi seluruh permintaan yang terjadi pada periode 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017. Dimana kapasitas yang dimiliki Toko S yaitu lahan untuk menanam kurang sehingga banyak permintaan yang tidak terpenuhi. Sementara untuk rata – rata periode tagih selama 36 hari sudah lebih cepat dibandingkan dengan rata – rata periode bayar yang selama 62 hari, sehingga manajemen utang piutang Toko S dapat dikatakan baik dan untuk perputaran total aktiva sebesar 0,27 artinya Toko S dapat menghasilkan penjualan 0,27 kali lipat dari total aktiva perusahaan. Hal tersebut berarti Toko S kurang efektif dalam memanfaatkan aktiva. Untuk rasio hutang Toko S dapat dikatakan tidak terjadi permasalahan karena berada di bawah 1. Untuk rasio profitabilitas dapat dikatakan Toko S telah efektif. Toko S memanfaatkan aktiva dan ekuitasnya dalam menghasilkan penjualan yaitu dengan persentase sebesar 7,79% dan 7,99%. Berdasarkan hasil analisa *common size* dan analisa rasio laporan keuangan Toko S untuk periode 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017, didapatkan laba bersih Toko S sebesar 28,64% dari total penjualan Toko S selama periode 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017 sebesar Rp. 173.488.980,00. Untuk

hasil analisa *common size* neraca Toko S untuk periode 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017 didapatkan total aktiva lancar Toko S sebesar 24,70%, total aktiva tetap 75,30% dan total ekuitas sebesar 97,37% lebih besar dibandingkan dengan total pasiva lancar sebesar 2,63%.

2. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan penulis, permasalahan yang dihadapi oleh Toko S adalah permintaan yang tinggi pada periode 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017 tidak disertai dengan kapasitas lahan untuk menanam yang mendukung sehingga harus dilakukannya ekspansi dengan membeli atau menyewa tanah. Saat ini Toko S memiliki lahan dengan luas 500m<sup>2</sup>. Dalam periode 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017 Toko S memiliki permintaan sebesar 6.270 pak untuk *edible flowers* dan sebesar 591 pak untuk *microgreens* dengan total 6.861 pak, tetapi terdapat sebesar 1.935 pak *edible flowers* dan 38 pak *microgreens* yang tidak dapat dipenuhi. Berdasarkan hasil analisa kapasitas lahan produksi, Toko S kehilangan total pendapatan sebesar Rp. 176.450.000,00 pada periode 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017.
3. Berdasarkan permasalahan yang terjadi terdapat dua alternatif yang disarankan penulis untuk Toko S yaitu menyewa lahan baru dan membeli lahan baru. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif.
4. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari menyewa lahan baru dan membeli lahan baru untuk pertimbangan Toko S dalam memilih alternatif yang akan dilakukan di masa mendatang. Maka penulis melakukan peramalan penjualan untuk alternatif menyewa lahan baru dan alternatif membeli lahan baru. Ramalan penjualan dilakukan untuk memprediksi penjualan perusahaan di masa yang akan datang. Terdapat tiga jenis skenario dalam peramalan penjualan yaitu skenario hampir pasti, skenario optimistik, dan skenario pesimistik.
5. Setelah melakukan perhitungan mengenai alternatif menyewa atau membeli lahan baru dengan kondisi hampir pasti, optimistik, dan pesimistik, penulis merangkum hasil dari masing-masing alternatif dari tiga kondisi,

Alternatif	Kondisi	Laba bersih (dalam rupiah)	Alternatif	Kondisi	Laba bersih (dalam rupiah)
Menyewa Lahan Baru	Hampir Pasti	411.303.834,00	Membeli Lahan Baru	Hampir Pasti	399.651.541,18
	Optimistik	438.492.290,60		Optimistik	425.911.893,74
	Pesimistik	377.098.629,00		Pesimistik	366.534.379,00

Hasil laba bersih pada alternatif menyewa lahan baru lebih besar dibandingkan alternatif membeli lahan baru karena pada adanya pengeluaran lebih besar karena membeli lahan dibandingkan sewa lahan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang penulis sampaikan untuk Toko S:

1. Dapat dikatakan kondisi keuangan Toko S dalam kondisi baik. Namun melihat adanya permintaan yang tidak dapat terpenuhi selama periode 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017 membuat laba yang diperoleh Toko S menjadi tidak maksimal dan menimbulkan kehilangan pendapatan setiap tahunnya. Kehilangan pendapatan untuk tahun mendatang dapat diatasi dengan dilakukannya ekspansi dengan menyewa atau membeli tanah baru sehingga penulis menyarankan Toko S untuk lebih fokus memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan. Untuk rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan ini dapat dipertahankan karena keadaan saat ini aktiva yang dimiliki perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, rasio aktivitas Toko S harus lebih diperhatikan dengan memanfaatkan aktiva tetap dengan lebih baik lagi untuk menghasilkan laba. Untuk manajemen hutang dan piutang perusahaan dapat dipertahankan sehingga dapat berjalan dengan baik hingga saat ini.
2. Berdasarkan analisa kapasitas produksi yang dilakukan, Toko S kehilangan pendapatan karena kurangnya kapasitas yang dimiliki sehingga penulis menyarankan untuk melakukan ekspansi dengan alternatifnya adalah membeli atau menyewa tanah baru.
3. Toko S memiliki dua alternatif dalam menangani permasalahan yang terjadi yaitu dengan membeli atau menyewa tanah baru. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari tiap alternatif. Toko S dapat memilih

alternatif yang sesuai dengan kondisi keuangannya serta yang bertujuan untuk meningkatkan laba Toko S.

4. Pada jangka pendek, sebaiknya Toko S menyewa lahan baru karena Toko S tidak membutuhkan dana tambahan berupa hutang pada bank. Selain itu, Toko S baru berdiri pada tahun 2015 dan kondisi keuangannya belum terlalu stabil sehingga untuk menstabilkan kondisi keuangan serta untuk memenuhi permintaan konsumen yang pada periode sebelumnya tidak terpenuhi. Beban sewa akan lebih ringan dibandingkan Toko S harus membeli lahan baru untuk jangka pendek dan juga pendapatan dapat dialokasikan untuk keperluan lain di dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk jangka pendek Toko S sebaiknya menyewa lahan baru.

Untuk jangka panjang, Toko S sebaiknya membeli lahan dibandingkan terus-menerus menyewa. Karena dalam waktu jangka panjang, keuangan dari Toko S sudah lebih stabil dan juga dengan membeli lahan, aset Toko S akan bertambah. Dengan memiliki lahan sendiri, pembeli juga akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga lahan serta tidak adanya ketergantungan kontrak dengan orang lain sehingga pembeli dapat lebih leluasa untuk menanam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business* (6 ed.). United Kingdom: John Wiley and Sons, Ltd.
- Skousen, K. Fred; W. Steve Albrecht; James D. Stice; Earl K. Stice. 2001. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi, Buku 1, Edisi 7*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sundjaja Ridwan S. , Inge Barlian dan Dharma Putra Sudjaja. 2013. *Manajemen Keuangan 1, Edisi delapan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Usry Milton F., Lawrence Hammer H., dan Adolph Matz. 1998. *Cost Accounting, Planning and Control*. 9th edition. Jakarta: Erlangga.

### Sumber Internet

- <https://id.techinasia.com/fenomena-pemanfaatan-media-sosial-untuk-berjualan-di-indonesia>.
- <https://food.detik.com/read/2011/03/02/175014/1583285/482/edible-flowers-bunga-yang-bisa-dimakan>.
- <http://www.andriezone.com/mengapa-social-media-itu-penting/>
- <https://finance.detik.com/industri/3677740/industri-makanan-dan-minuman-melambat-tumbuh-719>.
- <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt4b97359bae457/biaya-jual-beli-lahan>